

EVALUASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA BANK MANDIRI  
KANTOR CABANG PEMBANTU (KCP) SUMENEP

**Syahril**

syahril49@yahoo.co.id

Fakultas Ekonomi, Universitas Wiraraja Sumenep

**Dewi Christiani**

dewichristiani@yahoo.co.id

Fakultas Ekonomi, Universitas Wiraraja Sumenep

**Abstrak**

Perusahaan yang sukses adalah perusahaan yang dapat memenuhi peraturan yang berlaku juga bisa merencanakan aktivitas dengan baik pula. Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan komitmen perusahaan dan media untuk memberikan manfaat serta membangun kualitas kehidupan yang lebih baik bersama dengan para pihak yang terkait utamanya masyarakat disekeliling dan lingkungan sosial dimana perusahaan tersebut berada, upaya untuk memperkuat kinerja perusahaan sekaligus pembangunan yang berkelanjutan. Bank Mandiri KCP Sumenep sebuah perusahaan yang mempunyai kebijakan program CSR dimana kebijakan tersebut merupakan kontribusi sebagai bentuk pelaksanaan CSR dari Bank Mandiri Kantor Pusat, sehingga Bank Mandiri KCP Sumenep tidak mempunyai wewenang sendiri untuk memberikan keputusan secara langsung atas bantuan dana CSR kepada masyarakat atau pihak-pihak yang terkait. Dari hasil penelitian data yang diperoleh menghasilkan bahwa Bank Mandiri KCP Sumenep telah melaksanakan program CSR dengan baik terhadap masyarakat sekeliling dan lingkungan sosial walaupun masih belum dikatakan maksimal sempurna sesuai peraturan yang berlaku, yaitu: berdasarkan Peraturan Menteri Negara “Per-05/MBU/2007 Pasal 11 ayat 2(e)” tentang ruang lingkup bantuan program BL BUMN.

**Kata Kunci:** *Corporate Social Responsibility (CSR).*

Tanggung jawab sosial perusahaan lebih dikenal dengan sebutan *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Dalam pelaksanaan CSR, umumnya perusahaan banyak melibatkan partisipasi masyarakat baik secara objek maupun secara subjek. Salah satu pihak yang berpengaruh dalam menjaga eksistensi suatu perusahaan dikarenakan masyarakat adalah pihak yang paling merasakan dampak positif atau negatif dari kegiatan produksi suatu perusahaan. Dampak ini dapat terjadi dalam bidang ekonomi, lingkungan dan sosial. CSR menjadi tema yang sangat menarik dalam

kesejahteraan masyarakat dalam rangka mengurangi tingginya angka pengangguran, banyaknya jumlah kemiskinan belum lagi rendahnya kualitas pendidikan kesejahteraan, maka CSR sebagai sebuah konsep yang tumbuh sesuai dengan perkembangan dunia usaha dan kebutuhan masyarakat dimana dalam hal ini *Community Development* (perkembangan masyarakat) sebagai ujung tombak praktik pelaksanaan CSR menjadi salah satu jawaban.

*Corporate Social Responsibility (CSR)* adalah sebuah program yang mengimplementasikan tanggung jawab sosial

perusahaan kepada masyarakat luas yaitu pihak *stakeholders*, dimana tanggung jawab sosial perusahaan ini hendaknya dilingkungan dengan sukarela (*Valunteer*) oleh perusahaan bukan sebagai kewajiban.

Dalam era globalisasi ini, perusahaan di Indonesia melakukan kegiatan terencana supaya sampai kepada tujuan khusus juga tujuan umum yang telah mereka tentukan. Untuk mencapai tujuan ini, tentu saja melewati banyak macam pelaksanaan kegiatan dimana bukan hanya mengikutsertakan satu pihak saja atau perusahaan itu sendiri, tetapi juga secara langsung atau tidak langsung terkait dengan pihak luar. Pihak luar itu misalnya pemerintah, masyarakat dan lembaga-lembaga sosial. Selain dari pihak luar, perusahaan juga banyak melakukan kerjasama dengan pihak yang mendukung pada pencapaian tujuan, khususnya menyangkut kepentingan perusahaan.

Oleh karena itu, perusahaan secara keseluruhan yang berasal dari lingkungan pada akhirnya dikonsumsi oleh lingkungan tidak hanya memiliki tanggung jawab ekonomis tapi juga harus melaksanakan kegiatan operasional yang akan berintegrasi secara langsung maupun tidak langsung dengan lingkungan seperti kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang merupakan prinsip dunia usaha untuk terus bertindak etis, berjalan secara legal untuk peningkatan ekonomi, dengan bersamanya peningkatan kualitas hidup masyarakat luas,

peningkatan kualitas hidup karyawan dan keluarganya. Adanya kepercayaan bahwa keberlangsungan perusahaan akan terjamin apabila perusahaan memperhatikan dimensi terkait lainnya, seperti dimensi pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, dan perlindungan lingkungan yang sangat erat hubungannya dalam rangka mencapai pembangunan berkelanjutan.

Dengan demikian tiga (3) dimensi itu disebut konsep *Triple Bottom Line (3P)* yaitu: *profit* (ekonomi), *people* (sosial), *planet* (lingkungan) yang menjadi dalam satu kesatuan, sehingga pembangunan berkelanjutan dalam pelaksanaan CSR menjadi peranan utama *community development* (perkembangan masyarakat) berupa pemberdayaan masyarakat kemudian dikembangkan untuk mencapai keberhasilan yang baik dmata para *stakeholders* (pemangku kepentingan) perusahaan juga menjadi sangat penting seiring dengan perubahan paradigma yang mengatakan bahwa CSR bukan hanya dipandang sebagai sentra biaya (*cost Center*) tetapi juga sebagai sentra laba (*profit center*) dimasa yang akan datang. Dari konteks tersebut profitabilitas perusahaan merupakan tantangan perusahaan tersendiri, karena perusahaan juga harus memperhatikan orang dan lingkungan sekitarnya.

Artinya pelaksanaan CSR dalam perusahaan telah memiliki kedudukan penting. Pertama: pada beberapa perusahaan multinasional, nasional, dan Badan Usaha

Milik Negara (BUMN), CSR sudah menjadi departemen/divisi mandiri yang secara struktur organisasi bertanggung jawab langsung kepada direktur. Kedua : regulasi CSR juga semakin berkembang, mulai dari Undang-Undang Perseroan Terbatas (PT), Undang-Undang Penanaman Modal, Keputusan Menteri BUMN, Undang-Undang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, ISO 26000. Dengan dikukuhkannya UU dan peraturan tersebut, maka kedudukan CSR sebagai salah satu kewajiban perusahaan semakin kuat dengan memiliki kedudukan atas peraturan atau dasar hukum.

Bank Mandiri Kantor Cabang Pembantu (KCP) Sumenep sebagai lembaga dunia usaha yang berhubungan langsung dengan kepentingan masyarakat, selama ini sudah menjalankan program CSR atau tanggung jawab sosialnya kepada masyarakat. Aktivitas ini dilakukan untuk mendorong menumbuh kembangkan minat pelajar dan masyarakat Indonesia menjadi masyarakat mandiri, sehingga diharapkan dapat terwujud suatu masyarakat sejahtera.

Bank Mandiri KCP Sumenep telah menjalankan program CSR, dimana program ini dilaksanakan dengan cara melakukan perbaikan pembangunan dan penambahan fasilitas sekolah-sekolah yang ada di daerah-daerah. Sebuah konsep CSR yang dilaksanakan oleh Bank Mandiri KCP yaitu: suatu pelaksanaan kontribusi dari Bank Mandiri Kantor Pusat, dimana apabila suatu lembaga/instansi mengajukan surat

permohonan/ proposal program bantuan dana telah disetujui oleh Kantor Pusat tidak menerima sejumlah dananya tapi hanya serah terima berupa material atau barangnya saja.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik mengkaji melakukan penelitian untuk mengevaluasi sejauh mana pelayanan program CSR yang dilakukan oleh Bank Mandiri KCP Sumenep, didalamnya ada program kepedulian sosial terhadap masyarakat dalam lingkup Kabupaten Sumenep.

Penelitian ini dimaksud untuk mengetahui adanya program kepedulian sosial terhadap masyarakat di Bank Mandiri KCP Sumenep sebagai peranan penting yang senantiasa akan menjadi kewajiban Bank Mandiri KCP Sumenep dalam rangka mencapai tujuan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam lingkup Kabupaten Sumenep. Dengan judul: *“Evaluasi Corporate Social Responsibility pada Bank Mandiri Kantor Cabang Pembantu (KCP) Sumenep”*. Peneliti dalam hal ini bertujuan untuk mengetahui evaluasi pelaksanaan CSR Bank Mandiri KCP Sumenep.

## METODE

Metode penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah metode Deskriptif Kualitatif yaitu menganalisa dan menyajikan fakta sesuai dengan Peraturan Menteri Negara BUMN Per-05/MBU/2007 sehingga mudah dipahami dan dapat disimpulkan. Penelitian

ini dilakukan di Bank Mandiri KCP Sumenep sejak tanggal 25 oktober 2012 s/d 30 Januari 2013. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan *Assistant Manager, Branch Manager* pada Bank Mandiri KCP Sumenep juga masyarakat yang bersangkutan. Data sekunder diperoleh dari dokumen perusahaan, literatur, tulisan ilmiah, internet, dan keterangan lain dari perusahaan yang sifatnya membantu pengerjaan penelitian ini.

Dalam penelitian ini, pengumpulan data yang digunakan lebih banyak pada observasi berperan serta (*participan observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Prosedur Program CSR Bank Mandiri KCP Sumenep

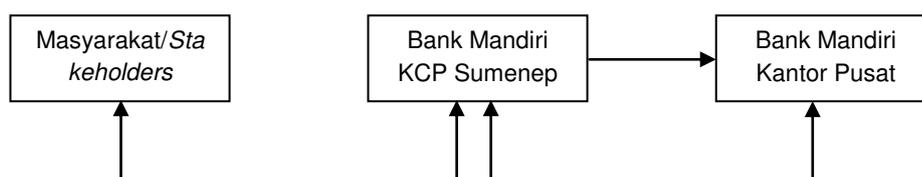
Kebijakan Program CSR yang dilaksanakan Bank Mandiri KCP Sumenep sebagai bentuk pelaksanaan CSR dari Bank Mandiri Kantor Pusat. Adapun bagan prosedur Program CSR yang dilaksanakan

Bank Mandiri KCP Sumenep ada 2 hal, antara lain:

1. Pengajuan Kepala Kantor Cabang Pembantu Sumenep ke Kantor Pusat (Gambar 1).
  - Yaitu, Kepala Kantor KCP merencanakan, menganalisa, merancang pelaksanaan program CSR tepat sasaran dan membuat surat proposal dengan maksud dan tujuan pelaksanaan program CSR sesuai keinginan *stakeholders*.
  - Surat proposal tersebut diajukan dan dikirim langsung ke kantor pusat untuk mendapatkan rekomendasi dari kantor pusat.
  - Kantor Pusat merekomendasi pengajuan proposal bantuan dana yang dikirim oleh Bank Mandiri KCP Sumenep dan mengirimkan kembali hasil rekomendasi pengajuan proposal bantuan dana tersebut ke Bank Mandiri KCP Sumenep.
  - Setelah berlangsungnya pengiriman pengajuan proposal tersebut, Bank Mandiri KCP Sumenep menunggu hasil rekomendasi dari kantor pusat.

Gambar 1

#### Bagan prosedur CSR dari Bank Mandiri KCP Sumenep

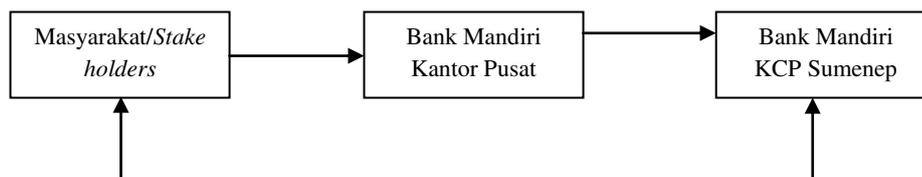


Sumber: diolah Penulis

- Bank Mandiri KCP Sumenep setelah mendapatkan surat rekomendasi dari kantor pusat, maka KCP mendapatkan amanah dari kantor pusat melaksanakan tugas untuk merealisasikan program CSR tersebut sebagai wujud dari pengajuan proposal yang telah direncanakan oleh Bank Mandiri KCP Sumenep.
2. Pengajuan Lembaga/Instansi ke Kantor Pusat (Gambar 2).
- Hal ini merupakan lembaga/instansi sendiri yang merencanakan membuat surat proposal dengan maksud dan tujuan meminta bantuan dana demi lancarnya perkembangan masyarakat sekitar.
  - Surat proposal tersebut diajukan dan dikirim langsung ke kantor pusat untuk mendapatkan rekomendasi dari kantor pusat.
  - Kantor Pusat merekomendasi pengajuan proposal bantuan dana yang dikirim oleh *stakeholders*/Bank Mandiri KCP Sumenep dan mengirimkan hasil rekomendasi pengajuan proposal bantuan dana tersebut ke Bank Mandiri KCP Sumenep.
  - Setelah berlangsungnya pengiriman pengajuan proposal tersebut, Bank Mandiri KCP Sumenep menunggu hasil rekomendasi dari kantor pusat.
  - Bank Mandiri KCP Sumenep setelah mendapatkan surat rekomendasi dari kantor pusat, maka KCP mendapatkan amanah dari kantor pusat melaksanakan tugas untuk merealisasikan program CSR tersebut sebagai wujud dari pengajuan proposal yang telah diajukan oleh *stakeholders*/masyarakat.
- Dimana kantor pusat memberikan dana tersebut dengan sejumlah uang tunai melalui rekening kepada kantor cabang atas rekomendasi surat proposal program CSR yang telah diajukan, yang nantinya bentuk penyaluran bantuan dana tersebut diperintahkan oleh kantor pusat agar kantor cabang memberikan penyaluran bantuan dana tersebut berupa material/barangnya saja.

**Gambar 2**

**Bagan prosedur CSR jika dari masyarakat**



Sumber: diolah Penulis

Melihat dari bentuk-bentuk prosedur program CSR Bank Mandiri KCP Sumenep, peneliti menyimpulkan bahwa kantor cabang telah melaksanakan program CSR sesuai kebijakan dari kantor pusat.

### **Program CSR Bank Mandiri KCP Sumenep**

Sesuai dengan ruang lingkup bantuan Program BL BUMN berdasarkan Permeneq BUMN Per-05/MBU/2007 Pasal 11 ayat 2(e) Bank Mandiri KCP Sumenep menyalurkan Program CSR yang berlangsung mulai sejak dari tahun akhir 2009 sampai sekarang, sehingga maka dimungkinkan kegiatan atau aktivitas CSR di Bank Mandiri KCP Sumenep dari tahun akhir 2009 sampai sekarang tampak pada Tabel 1.

Keterangan Tabel 1 peneliti mengutip penjelasan langsung hasil wawancara dari Kepala Cabang dan Karyawan, bahwa Bank Mandiri KCP Sumenep melaksanakan program CSR ini dalam bentuk penyaluran bantuan dana bina lingkungan, seperti keterangan dibawah ini:

1. Bantuan pendidikan dan/atau pelatihan  
Bank Mandiri KCP Sumenep memberikan bantuan untuk membantu pengembangan pendidikan kepada Sekolah SMPN II Sumenep pada tahun 2011, berupa:
  - Pengadaan mini bank seperti: *booth* (tempat), meja, kursi untuk digunakan sebagai sarana/tempat edukasi pelajar melakukan *role*

*play*(penggantian peranan) menjadi petugas *frontliner*(bagian depan) perbankan. Pelajar juga mempunyai kesempatan bertindak sebagai petugas *teller* pada saat *banking days* (*hari menabung*) di *mini branch*(cabang kecil) dengan didampingi oleh petugas cabang Bank Mandiri.

- Seperangkat IT seperti: Leptop dan modem baru. Bantuan pengadaan mini bank dan seperangkat IT diberikan dengan sejumlah dana Rp. 25.529.900.
  - Bantuan buku perpustakaan yang diberikan dengan sejumlah dana Rp. 10.000.000.
  - Pembelian alat musik untuk menyalurkan kemauan dan mengembangkan potensi seni musik siswa yang berbakat. Bantuan alat musik diberikan dengan sejumlah dana Rp. 5.000.000.
2. Bantuan peningkatan kesehatan  
Sesuai peraturan yang berlaku, untuk semua karyawan Bank Mandiri KCP Sumenep mendapatkan tunjangan kesehatan dari Bank Mandiri Kantor Pusat meliputi faktor-faktor yang menjamin kesehatan dan keselamatan kerja dalam lingkungan pekerjaan. Bantuan peningkatan kesehatan diberikan dengan sejumlah dana sesuai kemampuan dan deskripsi pekerjaan para karyawan Bank Mandiri KCP Sumenep.

3. Bantuan pengembangan prasarana atau sarana umum dan sarana ibadah
 

Program bantuan dana CSR dari Bank Mandiri untuk wilayah Sumenep dilakukan pada Sekolah, Mesjid dan Madrasah, diantaranya:

  - a. Sekolah SMAN I Sumenep
 

Sarana lapangan basket, yaitu:

    - pembenahan pengecatan lapangan basket.
    - Pemberian piagam penghargaan bagi seluruh tim peserta.
    - Pemberian 16 tropi (piala) Kejuaraan Basket SMA I Sumenep (Kobasmansa) untuk juara I, II, III, harapan I tingkat SLTA, SLTP, MTS, MA, SMK Putra Putri.
    - Bantuan dana yang diberikan kepada Sekolah SMPN I Sumenep pada tahun 2010 dengan sejumlah dana Rp. 5.000.000.
  - b. Mesjid Al-Mustaqim, berupa:
 

Material bangunan, yaitu: semen 155 sak. Bantuan dana diberikan pada tahun 2012 dengan sejumlah dana Rp. 8.000.000.
  - c. Mesjid A-Huda
 

Material bangunan, yaitu: paving 201 m dan semen 155 sak. Bantuan dana diberikan pada tahun 2012 dengan sejumlah dana Rp. 7.000.000.
  - d. Madrasah Diniyah Miftahul Ulum
 

Material bangunan, yaitu: paving 183 m dan semen 20 sak. Bantuan dana diberikan pada tahun 2012 dengan sejumlah dana Rp. 8.000.000.
4. Bantuan pelestarian alam
 

Pada program pelestarian ini Bank Mandiri KCP Sumenep jugamemberikan bantuan dana pada tahun 2012, berupa:

  - a. Pemberian bibit cemara udang
    - Tempat lokasi di Pantai Lombang.
    - Pemberian sebanyak  $\pm$  10.000 bibit dengan sejumlah dana Rp. 100.000.000.
  - b. Tamanisasi (Taman Asuh)
    - Tempat lokasi di Jalan Desa Nambakor.
    - Dengan Program Adipura dan Peraturan Pemerintah Daerah Kabupaten Sumenep Nomor 7 Tahun 2008 tentang Ruang Terbuka Hijau (RTH).
    - Pemberian dana dilaksanakan pada tahun 2011 dengan sejumlah dana sebesar Rp. 15.000.000.

**Tabel1**

**Kegiatan atau aktivitas CSR di Bank Mandiri KCP Sumenep**

No.	Jenis Aktivitas	Tempat	Prihal	Jumlah Dana	Tahun
1.	Peningkatan kesehatan	Bank Mandiri KCP Sumenep	Tunjangan kesehatan meliputi: faktor-faktor kesehatan dan keselamatan kerja untuk semua karyawan Bank Mandiri KCP Sumenep	Sesuai dengan kemampuan dan deskripsi pekerjaannya dan ditentukan oleh Bank Mandiri Kantor Pusat.	2009 s/d 2012
2.	Pengembangan prasarana	Sekolah SMAN I Sumenep	Lapangan Basket	Rp. 5.000.000	2010
3.	Pendidikan	Sekolah SMPN II Sumenep	Pengadaan mini bank (booth, meja, kursi), seperangkat IT bantuan buku perpustakaan pembelian alat musik	Rp. 25.529.900 Rp. 10.000.000 Rp. 5.000.000	2011
4.	Bina Lingkungan untuk pelestarian alam	Jalan Desa Nambakor	Tamanisasi (Taman Asuh)	Rp. 15.000.000	2011
5.	Bina Lingkungan untuk Pengembangan prasarana dan sarana ibadah	1. Masjid Al-Mustaqim, Kec. Batang-Batang Sumenep 2. Masjid Al-Huda, Kec. Manding Sumenep 3. Madrasah Diniyah Miftahul Ulum, Kec. Gapura Sumenep	Bahan Bangunan  Bahan Bangunan  Bahan Bangunan	Rp. 8.000.000  Rp. 7.000.000  Rp. 8.000.000	2012
6.	Bina Lingkungan untuk pelestarian alam	Pantai Lombang	Pemberian bibit cemara udang ± 10.000 bibit	Rp. 100.000.000	2012

Sumber: diolah Penulis

Hasil wawancara dengan Kepala Cabang dan Karyawan, peneliti menyimpulkan bahwa Bank Mandiri KCP Sumenep mengetahui adanya peraturan yang ada dalam Permeneg Per-05/MBU/2007 bahwa setiap BUMN memiliki kewajiban untuk menyalurkan dana program kemitraan kepada mitraan binaan dan dana program bina lingkungan kepada masyarakat dan apabila badan usaha atau perseorangan melanggar peraturan yang tertuang dalam UU RI No. 25 Tahun 2007 Pasal 34 maka akan dikenakan sanksi-sanksi berupa sanksi administrasi dan sanksi lainnya, diantaranya: (a) Peringatan tertulis; (b) pembatasan kegiatan usaha; (c) pembekuan kegiatan usaha dan/atau fasilitas penanaman modal; atau (d) pencabutan kegiatan usaha dan/atau fasilitas penanaman modal. Namun secara umum Bank Mandiri KCP Sumenep telah melaksanakan tanggung jawab sosialnya kepada masyarakat dengan baik. Dalam teori Piramid pelaksanaan program CSR dapat dilihat berdasarkan empat tingkatan dalam satu piramid.

- Tanggung jawab berdasarkan *Philanthropic/keikhlasan*  
Pelaksanaan program CSR Bank Mandiri KCP Sumenep termasuk kategori *corporate philanthropy* yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu keinginan masyarakat dalam meningkatkan dan mengembangkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat seperti

melengkapi sarana pendidikan di sekolah seperti pemberian buku perpustakaan, penyaluran prasarana pembangun juga sarana ibadah seperti memberikan sumbangan semin-paving, pelestarian alam seperti pemberian bibit cemara udang dan peningkatan kesehatan seperti menjamin keselamatan karyawan Bank Mandiri KCP Sumenep.

- Tanggung jawab berdasarkan etika  
Tanggung jawab etika yang diberikan oleh Bank Mandiri KCP Sumenep kepada masyarakat berjalan dengan baik. Bank Mandiri KCP Sumenep memberikan pelayanan dan respon secara refleksi guna menjaga hubungan baik/citra perusahaan dengan masyarakat agar saling menguntungkan dan tidak saling merugikan.
- Tanggung jawab berdasarkan hukum  
Bank Mandiri KCP Sumenep adalah BUMN yang mempunyai kantor pusat, telah menjalankan tanggung jawab sosialnya kepada masyarakat sebagai bentuk kontribusi kantor pusat tentang bina lingkungan sesuai peraturan yang tertuang dalam regulasi Permeneg Per-05/MBU/2007.
- Tanggung jawab berdasarkan ekonomi  
Selain melaksanakan tanggung jawab sosialnya berdasarkan etika, Bank Mandiri KCP Sumenep juga melaksanakan tanggung jawab sosialnya berdasarkan ekonomi yaitu mencari keuntungan (*profit*).

Adapun kebijakan berdasarkan Keputusan Menteri yang tertuang dalam peraturan menteri Kep-236/MBU/2003 tersebut disempurnakan keputusan terakhir dengan Permeneg BUMNPer-05/MBU/2007 mengenai tentang pelaksanaan Program Kemitraan dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.

Didalamnya ada perubahan regulasi yang merupakan amanah dari menteri BUMN menunjukkan bahwa adanya regulasi yang mengatur tentang PKBL sebelum dan sesudah penetapan Keputusan Menteri dapat dilihat pada Tabel 2.

Dari perbandingan perubahan regulasi yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri, peneliti menyimpulkan bahwa Keputusan Menteri BUMN Kep-236/MBU/2003 belum cukup memberikan landasan operasional bagi pelaksanaan PKBL sehingga disempurnakan kembali oleh Keputusan Menteri yang terakhir dengan Peraturan Menteri BUMN Per-05/MBU/2007 dengan petunjuk pelaksanaannya.

Perlu dijelaskan kembali tentang pelaksanaan program CSR sesuai Peraturan Menteri BUMN Per-05/MBU/2007, Bank Mandiri KCP Sumenep dalam melaksanakan program CSR-nya adalah sebagai bentuk kontribusi dari kantor pusat, perlu diinformasikan juga tentang penjelasan penerimaan Anggaran Rencana Program Kemitraan Bina Lingkungan (ARPKBL) Bank Mandiri Kantor Pusat yaitu mengetahui berapa besar alokasi dana program CSR atas

sebagian laba setelah pajak yang telah ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dari tahun 2010 sampai dengan 2012.

Laporan ini peneliti mengutip langsung dari hasil audit Laporan Keuangan ARPKBL Bank Mandiri Pusat dengan membandingkan hasil wawancara Kepala Cabang Bank Mandiri KCP Sumenep tentang penyaluran dana program bina lingkungan yang disalurkan kepada masyarakat pada Tabel 3.

Dari perbandingan atas Laporan Keuangan ARPKBL Bank Mandiri Pusat dengan penyaluran dana program bina lingkungan yang dilaksanakan oleh Bank Mandiri KCP Sumenep, peneliti menyimpulkan tampak bahwa pelaksanaan penyaluran dana program bina lingkungan yang terjadi dalam Bank Mandiri KCP Sumenep adalah bentuk kontribusi pelaksanaan program CSR bina lingkungan merupakan bentuk kontribusi dari kantor pusat, dan perlu diinformasikan juga hasil wawancara dari Kepala Cabang mengatakan bahwa kantor cabang tidak mempunyai wewenang sendiri atas keputusan pelaksanaan bantuan dana program BL karena keputusan tersebut adalah wewenang dari Bank Mandiri Kantor Pusat.

Tabel2

Perbandingan perubahan regulasi BUMN tentang pelaksanaan Program CSR

NO	Kep-236/MBU/2003	Per-05/MBU/2007
1	Pembiayaan bantuan dana CSR BUMN disediakan dari sebagian laba perusahaan maksimal sebesar 1% - 3%	Dana didapatkan dari penyisihan laba setelah pajak maksimal sebesar 2%
2	Besarnya beban operasional dari dana program BL BUMN yang disalurkan pada tahun berjalan maksimal 3%	Besarnya beban operasional dari dana program BL BUMN yang disalurkan pada tahun berjalan maksimal 5%
3	Bahwa Keputusan Menteri dipandang belum cukup memberikan landasan operasional bagi peningkatan pelaksanaan Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan	Keputusan terakhir disempurnakan dengan Peraturan Menteri Negara BUMN dengan petunjuk pelaksanaannya

Sumber: diolah Penulis

**Tujuan CSR Bank Mandiri KCP Sumenep**

Dalam bisnis apapun pasti mempunyai suatu tujuan guna mencapai sasaran yang tepat juga diharapkan untuk keberlanjutan dan kestabilan usaha, karena keberlanjutan akan mendatangkan keuntungan sebesar-besarnya bagi perusahaan. Dalam hal ini pelaksanaan program CSR di Bank Mandiri KCP Sumenep menggunakan tujuan jangka panjang guna merespon CSR agar sejalan dengan jaminan keberlanjutan operasional perusahaan.

Ada tiga alasan penting mengapa kalangan dunia usaha harus merespon CSR agar sejalan dengan jaminan keberlanjutan operasional perusahaan (Wibisono, lihat Rahmatullah et al, 2012:7).

1. Perusahaan adalah bagian dari masyarakat dan oleh karenanya wajar bila perusahaan memperhatikan kepentingan masyarakat. Kegiatan sosial ini berfungsi sebagai kompensasi atau upaya timbal balik atas penguasaan sumber daya alam atau sumber daya ekonomi

oleh perusahaan yang kadang bersifat ekspansif dan eksploratif, disamping sebagai kompensasi sosial karena timbul ketidak-nyamanan (*discomfort*) pada masyarakat.

2. Kalangan bisnis dan masyarakat sebaiknya memiliki hubungan yang bersifat simbiosis mutualisme/hubungan yang saling menguntungkan tidak saling merugikan untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat. Wajar bila perusahaan dituntut untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat, sehingga bisa tercipta harmonisasi hubungan bahkan pendongkrakan citra dan performa masyarakat.
3. Kegiatan CSR merupakan salah satu cara untuk meredam atau bahkan menghindarkan konflik sosial. Potensi konflik itu bisa berasal akibat dari dampak operasional perusahaan atau akibat kesenjangan struktural dan ekonomis yang timbul antara masyarakat dan komponen perusahaan.

Bank Mandiri terus berupaya menjalankan tiga alasan tersebut secara konsisten yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja, potensi ekonomi masyarakat dan menjaga citra perusahaan sehingga memperlancar kegiatan operasional perusahaannya.

Dari ke tiga tujuan yang dilaksanakan oleh Bank Mandiri KCP Sumenep, peneliti mengamati dari hasil tujuan tersebut menunjukkan Bank Mandiri KCP Sumenep untuk memperluas hubungan kerjasama dengan masyarakat, memperkuat posisi keuangan perusahaan untuk menjamin masyarakat yang berkesinambungan untuk mencapai keuntungan (*profit*).

#### **Rencana Anggaran Dana CSR Bank Mandiri KCP Sumenep**

Dalam menjalankan kebijakan dan implementasi program CSR, tidak akan lepas dari penganggaran yang tepat. Dalam hal ini yang terjadi pada Bank Mandiri KCP Sumenep, tentang prosedur dan rencana anggaran yang dilaksanakan jika:

- Pihak Bank Mandiri KCP Sumenep sendiri mengajukan surat proposal bantuan dana beserta besar nominalnya, maka untuk mengetahui rencana anggaran tersebut yang dibuat hanya menggunakan ramalan saja. Misalnya mencari tahu berapa besar kecilnya harga barang itu.
- Lembaga/instansi sendiri mengajukan surat proposal bantuan dana beserta besar

nominalnya, maka KCP Sumenep tidak mempunyai wewenang untuk merubah atas rencana anggaran yang dibuat oleh lembaga/instansi tersebut.

Berdasarkan dokumentasi yang diperoleh dari Bank Mandiri KCP Sumenep tentang rencana anggaran tersebut peneliti memberi kesimpulan bahwa Bank Mandiri KCP Sumenep belum mempunyai standar rencana anggaran yang tepat untuk pelaksanaan program CSR juga tidak mempunyai ketentuan sendiri untuk memutuskan sebesar apapun rencana anggaran yang diajukan oleh *Stakeholders* dalam pelaksanaan program CSR-nya, karena yang mempunyai ketentuan dan wewenang mendisposisi atau merekomendasi pelaksanaan program CSR tersebut adalah kantor pusat.

#### **Penyajian Laporan Anggaran CSR Bank Mandiri KCP Sumenep**

Laporan merupakan deskripsi atau gambaran mengenai pelaksanaan suatu aktivitas maupun program beserta parameteranya, seperti laporan pada umumnya dimana staf yang bertanggung jawab pada satu program sebagai bukti terlaksananya program bantuan dana CSR yaitu membuat dan melaporkan anggaran. Penyajian laporan anggaran CSR yang dilaporkan Bank Mandiri KCP Sumenep ke Kantor Pusat sangat simpel sekali, penyajian laporan anggaran tersebut hanya dengan berbentuk surat dan menyajikan nota/kwitansi pembelian asli.

Laporan tersebut dibuat dan dikirim kepada kantor pusat setelah dilaksanakannya serah terima bantuan dana itu dengan pihak-pihak yang bersangkutan. Penyajian laporan itulah yang dijadikan sebagai bentuk penyajian laporan sebagaimana petunjuk surat dari kantor pusat.

Berdasarkan penjelasan dari Kepala Cabang yang disajikan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Bank Mandiri KCP Sumenep telah menerapkan kebijakan kantor pusat sesuai petunjuk surat dari kantor pusat.

#### **Monitoring and Evaluation CSR Bank Mandiri KCP Sumenep**

Terkait dengan siklus program CSR (perencanaan, analisa, perancangan, penerapan, dan realisasi) agar terus meningkat, maka perlu adanya monev (*monitoring* dan evaluasi) dalam proses pelaksanaan program CSR agar pengembangan masyarakat yaitu memberdayakan dan menyejahterakan masyarakat secara total menjadi berdaya tumbuh mandiri. *Monitoring* merupakan pemantauan yang dilakukan secara terus menerus dan berkala selama berlangsungnya suatu kegiatan atau proyek. Sedangkan evaluasi menilai secara keseluruhan apakah pelaksanaan program CSR tersebut dilakukan sesuai rencana atau ketentuan yang telah disusun sebelumnya.

Adapun monev yang dilaksanakan oleh Bank Mandiri KCP Sumenep, antara lain:

Aktivitas *Monitoring* diantaranya:

- a. Menentukan lokasi program, dimana melakukan dan melaksanakan mengenai berlangsungnya kegiatan tersebut ke tempat penerima bantuan dana CSR.
  - b. Lokasi yang dipantau mempunyai potensi yang unggul dan baik.
  - c. Bermanfaat pada masyarakat luas.
  - d. Dapat dilihat, dirasakan, dinikmati, secara refleksi oleh masyarakat dan berkelanjutan, kader lokal maupun staf CSR untuk menyempurnakan kegiatan.
  - e. *Stakeholders* mendukung langsung keberadaan perusahaan di wilayah sekitarnya.
  - f. Pelaksanaan CSR dipromosikan kepada warga masyarakat, bahwa *stakeholders* turut berpartisipasi.
- Aktivitas evaluasi, diantaranya:
- a. Adanya penilaian kebutuhan masyarakat, dimana penerima manfaat bantuan dana CSR benar-benar layak/pantas menerima bantuan dana tersebut.
  - b. Adanya peninjauan kembali mengenai berlangsungnya kegiatan tersebut ke tempat penerima bantuan dana CSR, untuk mengetahui apakah penyaluran bantuan dana CSR benar-benar dilaksanakan oleh penerima manfaat bantuan dana CSR juga sekaligus untuk melihat sejauh mana perkembangan masyarakat sekitar setelah menerima manfaat bantuan dana CSR.

**Tabel 3**

**Alokasi dana Program CSR Bank Mandiri Kantor Pusat untuk PKBL**

No	Tahun	Alokasi Dana	Jumlah penerimaan atas sebagian laba setelah pajak
1	2010	PK = 0.5% @ Rp . 7.155.463.236.800 = Rp. 35.777.316.184 BL = 3.5% @ Rp . 7.155.463.236.800 = Rp. 250.441.213.286 Jumlah	286.218.529.470
2.	2011	PK = 0.5% @ Rp . 9.218.297.786.087 = Rp. 46.091.488.931 BL = 3.5% @ Rp . 9.218.297.786.087 = Rp. 322.640.422.514 Jumlah	368.731.911.445
3.	2012	PKBL untuk tahun 2012 belum di audit	

Sumber : Bank Mandiri Kantor Pusat

**Tabel 4**  
**BANK MANDIRI KCP SUMENEP**  
**Penyaluran Dana Program Bina Lingkungan**  
**Tahun yang berakhir pada Tahun 2010 sampai dengan 2012**

<b>No</b>	<b>Jenis Aktivitas</b>	<b>2010</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>
1.	Bantuan korban bencana alam	-	-	-
2.	Bantuan pendidikan untuk Sekolah SMPN II Sumenep, berupa: - Pengadaan mini bank - Bantuan buku perpustakaan - Pembelian alat musik	- - -	Rp. 25.529.900 Rp. 10.000.000 Rp. 5.000.000	- - -
3.	Bantuan peningkatan kesehatan untuk tunjangan kesehatan semua karyawan Bank Mandiri KCP Sumenep	-	-	-
4.	Bantuan pengembangan Pembangunan Prasarana atau sarana umum, untuk: - Sekolah SMAN I Sumenep, berupa: sarana lapangan basket - Madrasah Diniyah Miftahu Ulum, berupa: material/bahan bangunan	Rp. 5.000.000 -	- -	- Rp. 8.000.000
5.	Bantuan Sarana ibadah, untuk: - Mesjid Al-Mustaqim berupa material/bahan bangunan - Mesjid Al-Huda berupa material/bahan bangunan	- -	- -	Rp. 8.000.000 Rp. 7.000.000
6.	Bantuan pelestarian alam, untuk lokasi: - Jalan Desa Nambakor - Pantai Lombang	- -	Rp. 15.000.000 -	- Rp. 100.000.000
<b>Total penyaluran bantuan dana</b>		<b>Rp. 5.000.000</b>	<b>RP. 55.529.900</b>	<b>Rp. 123.000.000</b>

Sumber : diolah penulis

**Tabel 5**  
**Hasil wawancara dengan Stakeholders atau penerima**  
**Manfaat Program CSR Bank Mandiri KCP Sumenep**

No.	Program	Perihal	Bank Mandiri KCP Sumenep		Stakeholders /Masyarakat	
			Sesuai	Tidak	Sesuai	Tidak
1.	Pendidikan	Pengadaan mini bank, seperangkat IT, bantuan buku perpustakaan, pembelian alat musik di SMPN II Sumenep	√		√	
2.	Bantuan peningkatan kesehatan	Tunjangan kesehatan meliputi: faktor-faktor kesehatan dan keselamatan kerja untuk semua karyawan Bank Mandiri KCP Sumenep	√		√	
3.	Pengembangan prasarana dan/atau sarana umum	Sarana lapangan basket di SMAN I Sumenep	√		√	
		Bahan Bangunan di Madrasah Diniyah Miftahul Ulum, Kec. Gapura Sumenep	√		√	
4.	Pengembangan sarana ibadah	Bahan Bangunan di Mesjid Al-Mustaqim, Kec. Batang-Batang Sumenep	√		√	
		Bahan Bangunan di Mesjid Al-Huda, Kec. Manding Sumenep	√		√	
5.	Pelestarian alam	Pemberian bibit cemara udang ± 10.000 bibit di Pantai Lombang	√		√	
		Program Tamanisasi (Taman Asuh) di Jalan Desa Nambakor	√		√	

Sumber: diolah Penulis

Dari hasil wawancara dengan pihak Bank Mandiri KCP Sumenep, maka peneliti memberikan kesimpulan bahwa agar mencapai keberhasilan Bank Mandiri KCP Sumenep, untuk pelaksanaan program CSR sampai saat ini sudah disertai oleh

pendampingan program CSR yang meliputi *monitoring/pengecekan* lapangan dan evaluasi yang dijadikan alat ukur untuk mengukur pencapaian tujuan.

**Laporan Hasil *Interview Stakeholders* atau Penerima Manfaat Program CSR Bank Mandiri KCP Sumenep**

Adapun laporan hasil wawancara (*Interview*) Bank Mandiri KCP Sumenep dengan *stakeholders* atau penerima Manfaat Program CSR Bank Mandiri KCP Sumenep dapat dilihat pada Tabel 5.

Data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan masyarakat sebagai penerima manfaat program CSR Bank Mandiri KCP Sumenep, penulis menyimpulkan atas dasar wawancara tersebut bahwa keterangan dan penjelasan yang diberikan oleh pihak Bank Mandiri KCP Sumenep tentang penyaluran program CSR kepada masyarakat sesuai dengan keterangan dan penjelasan masyarakat yang telah menerima program CSR dari Bank Mandiri KCP Sumenep, maka dapat disimpulkan Bank Mandiri KCP Sumenep telah melaksanakan program CSR sebagai bentuk tanggung jawabnya terhadap sosial/lingkungan sekitar wilayah Sumenep.

**KESIMPULAN**

**Kesimpulan**

Dari uraian diatas, maka hasil penelitian disimpulkan bahwa:

1. Bank Mandiri KCP Sumenep telah melaksanakan CSR sebagai bentuk tanggung jawabnya terhadap sosial/lingkungan sekitar wilayah sumenep.
2. Pelaksanaan Program CSR Bank Mandiri KCP Sumenep terlaksana dengan baik

walaupun masih belum dikatakan maksimal dan sempurna, karena masih belum lengkap memenuhi ruang lingkup bantuan Program BL BUMN sesuai Permeneg Per-05/MBU/2007 Pasal 11 ayat 2(e).

3. Bank Mandiri KCP Sumenep dalam melaksanakan program CSR-nya sebagai bentuk kontribusi dari kantor pusat, karena kantor cabang tidak mempunyai wewenang sendiri atas keputusan pelaksanaan bantuan dana program BL dan keputusan tersebut adalah wewenang dari Bank Mandiri Kantor Pusat.
4. Bank Mandiri KCP Sumenep belum mempunyai standar rencana anggaran yang tepat untuk pelaksanaan program CSR juga tidak mempunyai ketentuan sendiri untuk memutuskan sebesar apapun rencana anggaran yang diajukan oleh *Stakeholders* dalam pelaksanaan program CSR-nya, karena yang mempunyai ketentuan dan wewenang mendisposisi atau merekomendasi pelaksanaan program CSR tersebut adalah kantor pusat.
5. Penyajian laporan anggaran program CSR yang telah dilaksanakan pada Bank Mandiri KCP Sumenep ke Kantor Pusat hanya dengan berbentuk surat dan menyajikan nota/kwitansi pembelian asli sesuai petunjuk surat dari kantor pusat.

**Saran**

Dalam upaya Agar mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam lingkup Kabupaten Sumenep, disarankan:

1. Sebaiknya Bank Mandiri KCP Sumenep lebih seleksi lagiguna tepat sasaran untuk pelaksanaan program CSR di sekitar wilayah sumenep agar penerima bantuan dana CSR merata di sekitar wilayah Sumenep.
2. Bank Mandiri KCP Sumenep seharusnya lebih meningkatkan pelaksanaan program CSR-nya dengan cara melakukan pengkajian obyek-obyek bantuan dana CSR sehingga pelaksanaan program CSR dapat terlaksana sempurna sesuai ruang lingkup bantuan Program BL BUMN yang ada di dalam Permeneg Per-05/MBU/2007 Pasal 11 ayat 2(e).
3. Seharusnya Bank Mandiri KCP Sumenep sebaiknya perlu mengusulkan ke Kantor Pusat untuk bisa memberikan kebijakan/keputusan sendiri atas pelaksanaan program CSR-nya dengan persetujuan dari kantor pusat.
4. Bank Mandiri KCP Sumenep sebaiknya perlu mengusulkan ke Kantor Pusat untuk menganggarkan rencana anggaran sendiri menghususkan kegiatan program CSR, sehingga pelaksanaan program CSR-nya beroperasi secara maksimal juga bisa mengetahui berapa besar persentase bantuan dana CSR diserap dan tidak pula

ketergantungan kepada Kantor Pusat untuk melaksanakan kegiatan CSR.

5. Sebaiknya penyajian laporan anggaran pelaksanaan program CSR Bank Mandiri KCP Sumenep jangan terlalu simpel, dan harus lebih rinci lagi yang dilaporkan ke kantor pusat.

**DAFTAR PUSTAKA**

Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.

Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Peraturan Menteri Keuangan BUMN No. 1232/KMK.013/1989 tentang PKBL.

Peraturan Menteri Negara BUMN Per-05/MBU/2007 tentang PKBL.

Keputusan Menteri Negara Kep-236/MBU/2003 tentang PKBL.ISO 26000Tahun 2010 tentang standar internasional CSR.

Nurdizal M. Rachman, Asep Efendi, Emir Wicaksana. 2011. *Panduan Lengkap Perencanaan CSR*. Jakarta: Swadaya.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

Rahmatullah, Trianita Kurniawati. 2011. *Panduan Praktis Pengelolaan CSR*. Yogyakarta: Samudra Biru

